

Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMKN 7 Pangkep

Sulfiani^{1*}, Hariany Idris², Nuraisyiah³

¹²³ Universitas Negeri Makassar

E-mail: sulfiani403@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 18-09-2025

Revision: 29-09-2025

Published: 29-09-2025

10.24905/mlt.v6i1.243

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMKN 7 Pangkep, variabel dalam penelitian ini adalah (1) Motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas, (2) Minat belajar siswa sebagai variabel bebas dan (3) prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep, sampel penelitian ini sebanyak 47 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrumen, analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Minat belajar juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Secara simultan, motivasi dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi dan minat belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar

A B S T R A C T

This study aims to determine the influence of motivation and learning interest on student learning achievement in the accounting subject of SMKN 7 Pangkep, the variables in this study are (1) Student learning motivation as an independent variable, (2) Student learning interest as an independent variable and (3) student learning achievement as a bound variable. The population in this study is all accounting students of SMKN 7 Pangkep, the sample of this study is 47 students. Data collection techniques are carried out using questionnaires and documentation. The data analysis technique was carried out using instrument tests, descriptive statistical analysis and hypothesis tests. The results of the study show that partially, student learning motivation has a positive and significant effect on student learning achievement. Interest in learning also has a positive and significant influence on accounting learning achievement. Simultaneously, students' motivation and interest in learning together have a positive and significant effect on student learning achieve-

Acknowledgment

vement. This shows that the higher the motivation and interest in learning, the higher the student's learning achievement.

Key word: *Learning Motivation, Learning Interest, Learning Achievement*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Suatu negara bertujuan sesuai dengan yang termaktub di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat “kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan ikut memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia”, salah satu tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan pendidikan. Sehingga pendidikan diatur dalam suatu UU No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1 yang mendefinisikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi pendidikan tersebut maka kualitas dan manajemen pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan perlu ditingkatkan, Salah satu indikator kualitas dan manajemen sekolah atau lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi siswa.

Prestasi belajar itu sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan karena keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari segi prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Selain itu prestasi penting karena menjadi tolak ukur utama untuk membuka peluang karir, mendapatkan beasiswa, meningkatkan pengakuan dari masyarakat. Dengan prestasi seseorang tidak hanya menunjukkan keahliannya, tetapi juga mengasah keterampilan soft skills seperti kepemimpinan dan kerja sama tim, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern. Selain itu, prestasi meningkatkan rasa percaya diri dan dapat memberikan kontribusi positif bagi orang lain. Di era digital, prestasi juga lebih mudah dikenali secara global melalui platform online yang memperluas jaringan dan kesempatan.

Menurut Syafi'i et al., (2018:116)

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Selain itu, (Julianti, 2022) mengemukakan prestasi belajar adalah nilai yang dicapai seorang siswa setelah melakukan suatu kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan keberhasilannya dalam menguasai materi pembelajaran dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka setelah mengalami proses belajar mengajar. “Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.” (Wahab, 2015:244)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Adiarta (2022:20-26) yaitu faktor internal, faktor yang berasal dari dalam siswa berupa kesehatan, cacat tubuh, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Syah, (2015: 2017-2018) Prestasi belajar dapat diukur dengan ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Ranah cipta yang mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, dan sintesis. Ranah rasa yang mencakup penerimaan, sambutan, apresiasi, dan karakterisasi. Ranah karsa mencakup keterampilan bergerak, bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar (Rahman, 2021:293). Sehingga motivasi menjadi salah satu kunci dalam menggerakkan siswa agar mencapai tujuan pendidikan yang ideal menurut undang-undang. Tanpa motivasi akan sulit bagi siswa untuk mencapai tujuan undang-undang dengan kata lain undang-undang mengatur hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dan pendidikan yang efektif membutuhkan motivasi yang kuat dari siswa.

Husaini et al., (2024:113) Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Sangat penting bagi guru untuk mengetahui motivasi belajar siswanya agar dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya. Dikalangan siswa, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sehingga siswa

terpacu dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi berperan dalam meningkatkan pembelajaran ketika siswa dihadapkan pada suatu permasalahan yang perlu dipecahkan dan hanya dapat diselesaikan melalui motivasi.

(Hapudin, 2021:207)

Motivasi akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan, baik kebutuhan biologis, maupun psikologis, sebab seseorang akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada kebutuhan. Kebutuhan itu timbul karena adanya keadaan yang tidak puas, tidak seimbang, atau tidak serasi. Ketidakpuasan itu diperlukan motivasi yang kuat.

Minat menurut Prastika, (2021:31) minat belajar adalah sikap positif yang kadang-kadang terjadi pada siswa. Untuk mencegah hal ini terjadi, siswa harus diusahakan untuk membuat lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan menyenangkan. Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. (Slameto, 2015:180).

Dari penjelasan di atas faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat dan motivasi. Misalnya siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi umumnya tinggi pula prestasi belajar. Sebaliknya, siswa yang rendah motivasi belajar maka akan rendah pula prestasi belajar. Bila tingkat motivasi tinggi maka akan ada usaha yang optimal dari siswa tersebut untuk bagaimana mendapat atau menyerap materi pelajaran yang optimal.

Selain itu, mata pelajaran akuntansi dianggap sebagai suatu mata pelajaran yang rumit, karena dalam mempelajari akuntansi dibutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan keterampilan yang tinggi. Mata pelajaran akuntansi sebagai disiplin ilmu memiliki ciri atau karakteristik yang khas, karena mata pelajaran akuntansi tidak hanya berisi konsep-konsep teori saja akan tetapi berisi materi yang membutuhkan suatu penalaran untuk menyelesaikannya. Seperti pada penjurnalan, siswa perlu menganalisis transaksi terlebih dahulu. apabila dalam proses menganalisis transaksi sudah terjadi kesalahan maka akan berdampak pada proses analisis selanjutnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar akuntansi siswa harus memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi untuk mempermudah dalam mengerjakan soal-soal akuntansi sehingga menjadi seorang siswa yang berprestasi.

SMKN 7 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang berada di Sulawesi Selatan, sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka dengan beberapa jurusan yaitu akuntansi dan

keuangan lembaga, agribisnis pengolahan hasil perikanan, analisis pengujian laboratorium, dan teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Berikut ini disajikan data persentase tingkat motivasi, minat dan prestasi belajar siswa akuntansi di SMKN 7 Pangkep yang diperoleh dari wali kelas dan juga dengan menggunakan kuesioner pada 47 responden.

Tabel 1 Persentase motivasi dan minat belajar siswa serta nilai rata-rata siswa

Variabel X	Persentase Rata-rata	Variabel Y	Nilai Rata-rata
Motivasi Belajar (X_1)	46%	Prestasi Belajar (Y)	83
Minat Belajar (X_2)	56%		

Sumber: Wali Kelas dan kuesioner 47 siswa akuntansi di SMKN 7 Pangkep

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase rata-rata untuk motivasi belajar sebanyak 46% dengan kategori cukup, minat belajar sebanyak 56% dengan kategori cukup pula, sehubungan dengan hal itu, prestasi belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 83 yang berarti bahwa nilai tersebut berada di atas KKM yaitu 72, hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa akuntansi di SMKN 7 Pangkep tidak sejalan dengan tingginya prestasi belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Litsiadi yang menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (V. Wahab et al., 2021) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini mengandalkan data primer yang diperoleh peneliti melalui kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep tahun ajaran 2024/-2025. Teknik *non probability sampling* digunakan untuk memilih 47 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dirancang untuk mengukur motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

HASIL

Analisis Deskriptif Persentase

Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif indikator motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar. Adapun kesimpulan tanggapan responden tentang motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Kesimpulan Tanggapan Responden tentang motivasi belajar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Ket
1	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	396	470	84,26	Sangat Tinggi
2	Tangguh dalam menghadapi masalah	383	470	81,49	Sangat Tinggi
3	Menunjukkan minat pada banyak isu	368	470	78,3	Tinggi
4	Lebih senang bekerja secara mandiri.	363	470	77,23	Tinggi
5	Cepat bosan terhadap tugas yang rutin.	193	235	82,13	Sangat Tinggi
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	354	470	75,32	Tinggi
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	175	235	74,47	Tinggi
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	376	470	80	Tinggi
Jumlah rata-rata		2608	3290	79,27	Tinggi

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persentase skor aktual motivasi belajar siswa secara keseluruhan diperoleh sebesar 79,27 persen yang tergolong kategori tinggi. Meskipun demikian masih terdapat komponen yang berada di bawah skor aktual yaitu indikator menunjukkan minat pada banyak isu, lebih senang bekerja secara mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan tidak mudah melepas hal yang diyakini. Seperti terlihat pada tabel di atas, hal ini disebabkan karena siswa kurang percaya diri untuk bertanya dan tidak dapat mempertahankan serta membuktikan pendapatnya.

Minat Belajar (X₁)**Tabel 3 Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Minat Belajar**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Perasaan senang	201	235	85,53	Sangat Tinggi
2	Ketertarikan siswa	368	470	78,20	Tinggi
3	Perhatian siswa	197	235	83,83	Sangat Tinggi
4	Keterlibatan siswa	356	470	75,74	Tinggi
Jumlah rata-rata		1122	1410	79,57	Tinggi

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persentase skor aktual minat belajar siswa secara keseluruhan diperoleh sebesar 79,57 persen yang tergolong kategori tinggi. Meskipun demikian masih terdapat komponen yang berada di bawah skor aktual yaitu indikator ketertarikan siswa dan keterlibatan siswa. Seperti terlihat pada tabel di atas, hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada mata pelajaran akuntansi dan tidak terlibat aktif dalam proses diskusi.

Prestasi Belajar (X₂)

Data yang diajukan dalam variabel prestasi belajar adalah data yang diperoleh dari nilai pada mata pelajaran akuntansi kelas X, XI, dan XII Akuntansi di SMKN 7 Pangkep tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 47 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Untuk memudahkan pengklasifikasian prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X, XI, dan XII Akuntansi di SMKN 7 Pangkep digunakan interval predikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Interval predikat berdasarkan KKM

KKM	Interval Niai	Predikat	Keterangan
72	$91 \leq A \leq 100$	A	Sangat Baik
	$81 \leq B < 91$	B	Baik
	$72 \leq C < 81$	C	Cukup
	< 72	D	Kurang

Sumber: SMKN 7 Pangkep

Berdasarkan tabel 4 interval predikat yang digunakan untuk penggambaran pengklasifikasian nilai siswa kelas X, XI, dan XII Akuntansi di SMKN 7 Pangkep tahun ajaran 2024/-2025 dapat dilihat pada tabel 24 berikut:

Tabel 3 Pengklasifikasian prestasi belajar siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
$91 \leq A \leq 100$	Sangat Baik	3	6,4
$81 \leq B < 91$	Baik	34	72,3
$72 \leq C < 81$	Cukup	10	21,3
< 72	Kurang	0	0
Jumlah		47	100

Sumber: Hasil olah data nilai siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval nilai $81 \leq B < 91$ sebanyak 72,3 persen atau 34 siswa yang berarti tergolong dalam kategori baik. Pada interval nilai $91 \leq A \leq 100$ hanya 6,4 persen atau 3 siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Pada interval $72 \leq C < 81$ sebanyak 21,3 persen atau 10 siswa yang tergolong kategori cukup, dan pada interval < 72 yang tergolong kurang tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai demikian. Hasil analisis deskriptif prestasi belajar dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 30,00 for windows* (terlampir) diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,74 dimana nilai tersebut berada pada interval $81 \leq B < 91$ berarti tergolong kategori baik dengan standar deviasi 4,351. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa akuntansi kelas X, XI, XII di SMKN 7 Pangkep tahun ajaran 2024/2025 rata-rata baik serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Uji Instrumen

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabelnya. r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik, yang mana nilai $df = N - 2$ dan pada penelitian ini $N = 47$ dan jika mengikuti rumus $df = 47 - 2 = 45$. jadi nilai r tabel motivasi dan minat belajar siswa untuk $df = 45 = 0,294$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa pernyataan tersebut valid. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Pengujian reabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *cronbach's alpha*, dengan jumlah variabel X_1, X_2 , dan Y yaitu 47 responden. Hasil uji instrumen yang telah dilakukan pada penelitian ini, yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Validitas			Realibilitas		
	R hitung	R tabel	Ket	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Ket
Motivasi Belajar	0,313-0,794	0,294	Valid	0,843	0,6	Reliabel
Minat Belajar	0,588-0,746	0,294	Valid	0,766	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 6 kesimpulan uji validitas dan reliabilitas variabel menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar mempunyai nilai r_{hitung} 0,313 sampai dengan 0,794 lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan valid, untuk uji reliabel nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,843 lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel. Untuk instrumen motivasi belajar mempunyai nilai r_{hitung} 0,588 sampai dengan 0,746 lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan valid, untuk uji reliabel nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,766 lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel. Dengan demikian penelitian ini layak digunakan.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	47,131	0,430		109,731	0,000
Motivasi Belajar	0,334	0,009	0,548	36,507	0,000
Minat Belajar	0,760	0,021	0,555	37,004	0,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Hasil analisis regresi menunjukkan konstanta sebesar 47,131, artinya tanpa motivasi dan minat, prestasi belajar bernilai 47,131. Koefisien motivasi belajar (0,334) dan minat belajar (0,760) sama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dengan pengaruh minat lebih besar dibanding motivasi.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar secara bersama-sama atau simultan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu *SPSS 30.00* dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	865,772	2	432,886	3688,351	<,001 ^b
	Residual	5,164	44	0,117		
	Total	870,936	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain motivasi dan minat belajar siswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMKN 7 Pangkep.

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	0,994	0,994	0,343

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan hasil analisis data diolah dengan menggunakan *SPSS.30.00* menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,994 hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi berpengaruh sebesar 99,4% terhadap prestasi belajar siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep dan 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji-t)

Taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu nilai taraf signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan nilai taraf signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10 Hasil Uji parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,131	0,430		109,731	0,000
Motivasi Belajar	0,334	0,009	0,548	36,507	0,000
Minat Belajar	0,760	0,021	0,555	37,004	0,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada variabel motivasi belajar diperoleh koefisien regresi (B) sebesar 0,334 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan pada variabel minat belajar diperoleh koefisien regresi (B) sebesar 0,760 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena keduanya memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yaitu 0,005 berarti motivasi dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sehingga hipotesis yang menyatakan motivasi dan minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 7 Pangkep diterima.

Motivasi Belajar Siswa di SMKN 7 Pangkep

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar siswa diperoleh hasil persentase rata-rata skor aktual sebesar 79,27% yang dikategorikan dalam tingkat tinggi. Indikator ketekunan dalam menyelesaikan tugas memperoleh persentase tertinggi yaitu 84,26% yang tergolong sangat tinggi. Indikator lainnya seperti ketangguhan dalam menghadapi masa-lah yaitu 81,49% dan cepat bosan terhadap tugas yang rutin yaitu 82,13% juga masuk kategori sangat tinggi. Sementara itu, indikator persentase terendah adalah tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dengan nilai 74,47% namun tetap berada dalam kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi terutama dalam hal ketekunan dan kemampuan menghadapi kesulitan saat belajar. Hal ini menjadi modal penting dalam mendorong keberhasilan akademik, karena siswa yang tekun dan tangguh cenderung mampu menyelesaikan tugas dengan lebih konsisten. Meskipun secara umum tergolong kategori tinggi, masih terdapat beberapa indikator motivasi yang perlu ditingkatkan, seperti keberanian dalam mempertahankan pendapat dan keyakinan terhadap hal yang dianggap benar.

Minat belajar Siswa di SMKN 7 Pangkep

Minat belajar siswa juga tergolong dalam kategori tinggi, dengan rata-rata persentase 79,57%. Indikator perasaan senang yaitu sebesar 85,53% dan perhatian siswa sebesar 83,83% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Namun di sisi lain indikator ketertarikan hanya mencapai 78,20% dan keterlibatan siswa memperoleh 75,24% keduanya berada dalam kategori tinggi, namun lebih rendah dibanding dua indikator sebelumnya. Hasil ini mencerminkan bahwa siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep secara umum memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran akuntansi. Rasa senang dan perhatian siswa tergolong sangat baik, yang menunjukkan bahwa secara emosional mereka merasa nyaman dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Namun demikian, tingkat ketertarikan dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran masih belum maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa merasa senang, mereka belum sepenuhnya terdorong untuk terlibat aktif seperti bertanya, berdiskusi, atau menunjukkan inisiatif dalam kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar Siswa di SMKN 7 Pangkep

Prestasi belajar siswa di SMKN 7 Pangkep dengan frekuensi terbanyak terdapat pada interval nilai $81 \leq B < 91$ sebanyak 72,3 persen atau 34 siswa yang berarti tergolong dalam kategori baik. Pada interval nilai $91 \leq A \leq 100$ hanya 6,4 persen atau 3 siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Pada interval $72 \leq C < 81$ sebanyak 21,3 persen atau 10 siswa yang tergolong kategori cukup, dan pada interval < 72 yang tergolong kurang tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai demikian. Hasil pengklasifikasian prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan lebih dari 70% siswa memperoleh predikat baik, dan sebagian kecil lainnya memperoleh predikat sangat baik dan cukup serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 72 yang menandakan bahwa semua siswa telah mencapai standar minimal kompetensi, yang mencerminkan efektivitas pembelajaran dan kesiapan akademik siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi. Namun keberadaan siswa dalam kategori cukup tetap perlu menjadi perhatian. Hal ini menjadi indikasi bahwa masih ada siswa yang membutuhkan dukungan atau bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan performa belajarnya agar mencapai kategori baik atau sangat baik.

Pengaruh motivasi belajar siswa (X1) dan minat belajar siswa (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil motivasi dan minat belajar siswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMKN 7 Pangkep dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) berpengaruh sebesar 99,4% terhadap prestasi belajar siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep dan 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan diduga bahwa motivasi dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMKN 7 Pangkep diterima. Hasil ini menegaskan bahwa semakin tinggi motivasi dan minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Adiarta, 2022) “Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal yaitu kesehatan, minat, bakat, dan motivasi”. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Listiadi, 2020) “Ketiga variabel motivasi, minat dan intensitas belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya”.

Pengaruh motivasi (X1) dan minat belajar siswa (X2) secara parsial terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh nilai motivasi belajar siswa (X1) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung sebesar 36,507 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan nilai minat belajar siswa (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung sebesar 37,004 berarti terdapat pengaruh signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan diduga bahwa motivasi dan minat belajar siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 7 Pangkep diterima, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Hidayah et al., 2023) “Minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 46 Jakarta”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMKN 7 Pangkep, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata persentase sebesar 79,27%. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan akademik. Namun demikian terdapat indikator motivasi yang perlu ditingkatkan lebih lanjut dalam hal ini keberanian mempertahankan pendapatnya dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri selama proses belajar berlangsung. Minat belajar siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep tergolong kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 79,57%. Siswa menunjukkan rasa sejmngang dan perhatian yang baik dalam mengikuti pelajaran. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi aktif dan ketertarikan siswa, agar minat belajar yang tinggi dapat tercermin tidak hanya dari sikap pasif, tetapi juga melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa akuntansi SMKN 7 Pangkep berada pada kategori baik, dimana sebagian besar siswa yaitu 72,3% memperoleh nilai dalam rentang 81-90. hanya sedikit yang mencapai kategori sangat baik dan tidak ada siswa yang berada di bawah nilai KKM. Motivasi dan minat belajar belajar siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi SMKN 7 Pangkep. Motivasi dan minat belajar siswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMKN 7 Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarta, A. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Hapudin, M. H. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Husaini, F., Hasanah, M., Rizky, H. M., & Ratumbuysang, M. F. N. G. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 112–118. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p112-118>
- Julianti, U. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa kaitannya dengan Kualitas Pembelajaran Dosen*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>

- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JIMR)*, 2(2).
- Putra, V. W. diny, & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Motivasi, Minat, dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 105–116. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p17-28>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*
- Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecducation.v3i1.1182>